

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Reba Langagedha saat ini merupakan inkulturaasi antara kebudayaan local dan agama Katolik. Prosesi Reba menjadi momen bagi masyarakat Langagedha untuk berjumpa dan berkumpul bersama keluarga besar. Dalam perayaan Reba ini kita dapat menemukan secara kasat mata rancang bangun religiositas orang Ngadha di Kampung Langagedha, rancang bangun relasi manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan lingkungan hidupnya. Pada umumnya setiap perayaan atau upacara memiliki tahapan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pelaksanaan upacara adat Reba ini mempunyai empat tahapan besar yaitu: tahap persiapan, tahap perayaan awal, perayaan inti, dan perayaan penutup. Pada tahap persiapan masyarakat Kampung Langagedha mempersiapkan segala kebutuhan untuk perayaan Reba, barang-barang kebutuhan tersebut antara lain: kayu api, ubi, beras, tuak (moke), ayam, babi, kelapa, pisang, aur/bambu, dan lain-lain. Selain itu persiapan hati. Tahap perayaan awal, yaitu perayaan ekaristi. Tahap inti kobhe dheke (masuk rumah adat), kobhe doi, kobhe su'I (upacara pemotongan ubi), merupakan acara syukuran adat masyarakat Langagedha pada setiap permulaan tahun baru. Reba menjadi momen bagi masyarakat Langagedha untuk berjumpa dan berkumpul bersama keluarga besar. Komunitas masyarakat yang terlibat dalam upacara ritual Reba di Kampung Langagedha adalah anggota Sao Puu, anggota sa'o dhoru, anggota wae tua ana manu. Selain itu, semua warga kampung Langagedha, tokoh adat, tokoh masyarakat, pemimpin agama, dan tamu undangan.

Kepemimpinan Ketua Adat (Mosalaki) memiliki tahapan dalam pelaksanaan upacara reba yakni: memberikan konsultasi, menggerakkan partisipasi, menyalurkan aspirasi

warga, dan memberikan perintah, dengan tujuan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

1. Memberikan konsultasi

Sebelum melakukan acara adat reba, ketua adat harus melakukan konsultasi dengan tokoh masyarakat atau melakukan pertemuan misalnya pembentukan panitia untuk persiapan pesta adat reba.

2. Menggerakkan partisipasi

Peran kepemimpinan ketua adat (Mosalaki) dalam upacara adat Reba, tentu saja memiliki arti atau makna yang sangat penting bagi masyarakat di Desa Langagedha. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang ikut terlibat dalam upacara adat tersebut. Partisipasi masyarakat dalam mengikuti upacara adat tersebut dikarenakan mereka sangat yakin dan percaya bahwa upacara adat tersebut tentu saja memiliki tujuan yang penting didalam kehidupan mereka.

3. Menyalurkan aspirasi warga

Ketua adat harus memberikan kebebasan terhadap masyarakatnya untuk memberikan pendapat atau aspirasinya. Ketua adat jangan berhak sendiri dalam upacara adat reba.

4. Memberikan perintah

Di dalam upacara adat reba juga masyarakat setempat tidak berkerja sendiri melainkan ada perintah-perintah dari pimpinan atau ketua adat (Mosalaki) agar dalam proses upacara tersebut dapat berjalan dengan baik

5. Memberikan sanksi

Proses upacara adat ini harus dilakukan sesuai dengan instruksi atau arahan dari ketua adat sehingga masyarakat setempat tidak melanggar aturan-aturan yang telah disetujui oleh ketua adat (Mosalaki), apabila masyarakat melanggar aturan tersebut, sanksi adat akan berlaku.

B. SARAN

Masyarakat adat di kampung Langagedha diharapkan untuk melestarikan upacara adat ini sehingga keaslian serta kesakralannya bisa tetap terjaga dan harus diwariskan ke generasi berikutnya, terlebih kepada kaum muda. Bagi kaum muda yang ada di kampung Langagedha agar mau belajar dalam melakukan upacara adat ini sehingga keasliannya tetap terjaga dan peran kepemimpinan ketua adat (mosalaki) dalam upacara adat reba harus tetap melakukan pengawasan terhadap kearifan lokal masyarakat Kampung Langagedha dalam kaitannya dengan Reba. Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa untuk melestarikan budaya Reba, sehingga tetap dijunjung tinggi oleh generasi muda. Wujud nilai-nilai luhur budaya Reba dalam proses pelaksanaannya di Kampung Langagedha sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan secara universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Betu, S. (2019). "Upacara Adat Reba Sebagai Resolusi Konflik Di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Al-Adyan*, 6(2), 133–158."
- Kurniawan, A. (2020). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Di Perusahaan. *IQTISHADequity Jurnal MANAJEMEN*, 1(2).
<https://doi.org/10.51804/iej.v1i2.537>"
- Merton, R. K. (2007). On Sociological Theories of the Middle Range [1949]. *Classical Sociological Theory*, 448–459. [http://www.csun.edu/~snk1966/Robert K Merton - On Sociological Theories of the Middle Range.pdf](http://www.csun.edu/~snk1966/Robert%20K%20Merton%20-%20On%20Sociological%20Theories%20of%20the%20Middle%20Range.pdf)
- Sholahudin, U. (2019). *Globalisasi : "Antara Peluang Dan Ancaman Bagi Masyarakat Multikultural Indonesia* Umar Sholahudin Program Studi Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Globalization : Between Opportunities And THREATS FOR. *Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(2), 103–114.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/9212/pdf>"
- Wirutomo, Paulus. (1981). *Pokok pokok pikiran dalam Sosiologi : David Berry* . Jakarta: CV Rajawali.
- Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Miftah Thoha.(2012). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: Rajawali
- P Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo, 2005, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sudriamunawar (2006:2). *Kepemimpinan, peran serta produktivitas*. Mandar Maju. Bandung.

Rivai, Veithzal, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perubahan : dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Liony Wijayanti, Ihsannudin. 2013. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Agriekonomika

Sunarti Dalam Jurnal Tata Loka, (2003) dalam (Venny V. S Turnip Dan Mohammad Mukti Ali.2015).(Venny V. S Turnip Dan Mohammad Mukti Ali.2015."Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sanitasi Perkotaan Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.vol4.hal4)"

Sontani, Tatang. 2018. *Pengertian Ritual dan Tujuannya*.

<https://www.sridianti.com/> (diakses pada tanggal 11 Maret 2021)

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi. Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiono,2012 *Teknik Analisis data*, Menurut Miles dan Huberman.

Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.

Wahjosumidjo (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada

Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*.
Jakarta: Grafindo.

Rosni. 2017. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar
Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Medan. Jurnal geografi. e-ISSN: 2549-7057. Vol 9 No. 1"

Agus, Bustanudin. 2007. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

| | |
|----------------|---|
| Nama | : |
| Umur | : |
| Jenis Kelamin | : |
| Jabatan/Status | : |
| Pekerjaan | : |

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana peran pemimpin ketua adat (Mosalaki) dalam melakukan konsultasi atau memberikan pengarahan terhadap masyarakat setempat dalam pelaksanaan upacara adat Reba.
2. Bagaimana proses partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan upacara adat Reba?
3. Apakah dalam pelaksanaan upacara adat Reba kepemimpinan ketua adat ambil Tindakan sendiri dalam melakukan pengarahan terhadap masyarakatnya? Apakah ketua adat tidak mendengar pendapat atau aspirasi warga setempat?
4. Apa sanksi jika salah satu masyarakat setempat melanggar aturan yang telah di buat oleh ketua adat dalam proses upacara adat Reba?
5. Apa tujuan diterapkan sanksi adat bagi orang yang melanggar aturan dalam upacara ada Reba?
6. Bagaimana peran kepemimpinan ketua adat dalam memberikan instruksi/arahan dan perintah kepada masyarakat dalam upacara adat Reba?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Wawancara dengan bapak Sekdes langagedha



Gambar 2: wawancara dengan ketua adat



Gambar 3 : wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Langagedha



Gambar 4 : wawancara dengan tua adat/ tua kampung



Gambar 4 : wawancara dengan tokoh masyarakat desa Langagedha



Tarian O Uwi dalam upacara adat Reba



Kampung Langagedha



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833345, Fax. 831194

Web Site : <http://www.uwira.ac.id> e-mail : info@uwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

Nomor : 42WM/H4 FISIP/INV/2023
Lampiran : 1
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. : Gubernur Nusa Tenggara Timur
Cc: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT

D-
tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atas nama :

Nama : Chresenta Yunita Bhiyu
No. Regis : 421 19 067
Fakultas/Prodi : FISIP Uweira/Administrasi Publik
Judul : *Peran Kepemimpinan Ketua Adat (MOSALAK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Syukur Atas Hasil Panen Berdasarkan Ritual Adat Reba Di Desa Langedeha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.*

maka bersama ini kami mohon kranya mahasiswa tersebut di atas diperkenankan untuk melakukan penelitian pada instansi/tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik diaturkan lampah terima kasih.

Kupang, 02 Mei 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Penelitian

Drs. Frans Bapa Tokan, MA



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung 8 Lantai 1, II Komplek Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364661
Website : www.dpmptsp-nttprov.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/1543/DPMTSP.4.3/05/2023 ✓

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Semuel Halundaka, S. IP., M.Si
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Chresentia Yunita Bhiju
NIM : 42119067
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira ✓

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PERAN KEPEMIMPINAN KETUA ADAT (MOSALAKI) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI
SYUKUR ATAS HASIL PANEN BERDASARKAN RITUAL ADAT REBA
DI DESA LANGAGEDHA KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA

Lokasi Penelitian : Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada

Waktu Pelaksanaan

- Mulai : 09 Mei 2023
- Berakhir : 23 Mei 2023

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneiti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
- Surat izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kupang, 03 Mei 2023 ✓

M.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Plt Kepala Dinas Penanaman Modal
dan PTSP Provinsi NTT,
Semuel Halundaka, S. IP., M.Si
Pembina Tk. I
NIK 196602261999031002

Tembusan :

- Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
- ✓ Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Jalan Soekarno - Hatta NO. - TELP. (0384) - 21697
B A J A W A

IZIN PENELITIAN
Nomor : 503/DPMPTSP/IP/14/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ngada.

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **RUPATI NGADA**, berdasarkan Peraturan Bupati Ngada Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ngada.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **Chresensia Yunita Bhiju**
NIM/NPM : 42119067
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira
Semester : VIII (delapan)

Untuk melakukan kegiatan Penelitian dengan judul :


"Peran Kepemimpinan Ketua Adat (Mosalaki) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Syukur Atas Hasil Panen Berdasarkan Ritual Adat Reba Di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada"

Lokasi : Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada
Lamanya : 2 (dua) Minggu, (09 Mei/d 23 Mei 2023)
Penanggung Jawab : Ketua Program Studi Administrasi Publik

Selama melakukan kegiatan dimaksud diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan ke Camat setempat.
2. Selama melakukan kegiatan tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain.
3. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
4. Wajib melaporkan tentang hasil kegiatannya kepada Bupati Ngada cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ngada.
5. Izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
6. Demikian surat izin ini diberikan untuk digunakan seperlunya dan dimintakan perhatian agar instansi pemerintah yang dihubungi dapat memberikan bantuan kepada yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bajawa, 09 Mei 2023
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
(DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN NGADA**


YOHANES GHAE, SH
Pembina Tk.I
NIP. 19680916 199903 1 009

Tembusan/Disampaikan Kepada Yth.:

1. Camat Bajawa Kab. Ngada
2. Kepala Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada



PEMERINTAHAN KABUPATEN NGADA
KECAMATAN BAJAWA
DESA LANGAGEDHA
JL. PERKULIAHAN UMUM LANGAGEDHA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 100/042.2/LG/108/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Agustinus Mara
Jabatan : Sekretaris Desa
Alamat : Desa Langagedha,

Memberikan Keterangan Kepada oknum tersebut di bawah ini :

N a m a : Chresentia Yunita Bhija
NIM : 42119067
Prog. Studi : Ilmu Administrasi Publik
Instansi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya
Mandira
Pekerjaan : Mahasiswi

Bahwa telah melakukan Penelitian dengan Judul: **"PERAN KEPEMIMPINAN KETUA ADAT (MOSALAKI) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI SYUKUR ATAS HASIL PANEN BERDASARKAN RITUAL ADAT REBA** di Desa Langagedha, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, terhitung sejak tanggal 09 sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Langagedha, 19 Mei 2023
an: Kepala Desa Langagedha

Sekretaris

AGUSTINUS MARA



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Jalan Soekarno - Hatta NO. - Telp. (0384) - 21897
B A J A W A

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :007/DPMPPTSP/14/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yohanes Ghae, SH
NIP : 19680916-199903-1-009
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ngada

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudara Chresentia Yunita Bhiju, Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, benar - benar telah menyelesaikan kegiatan Penelitian di Desa Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

Dengan kesesuaian data diteliti berkaitan dengan "Peran Kepemimpinan Ketua Adat (Mosalaki) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Syukur Atas Hasil Panen Berdasarkan Ritual Adat Reba Di Desa Langagedha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bajawa, 17 Mei 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN NGADA



YOHANES GHAE, SH
Pembina Tk.I
NIP. 19680916 199903 1 009